

SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG DI PD HACO

PROCUREMENT INFORMATION SYSTEM AT PD HACO

Rena Muslimah¹, Myrna Dwi R²

^{1,3}Universitas Komputer Indonesia

²Universitas Komputer Indonesia

Email : imrenamuslimah@gmail.com

Abstrak – PD HACO sebuah perusahaan alat tulis kantor (ATK), bagian pengadaan barang merupakan bagian terpenting di PD HACO. Namun pada kenyataannya pengadaan barang yang ada di PD Haco masih banyak mengalami berbagai macam kendala seperti, kurang terkontrolnya pengecekan barang sehingga menghambat proses penjualan. Proses penerimaan barang juga mengalami kesulitan untuk mengecek barang yang datang dari luar karena pencatatannya masih konvensional yaitu masih berupa catatan yang ditulis tangan, sehingga memungkinkan catatan tersebut hilang. Untuk itu penulis bertujuan untuk merancang sistem informasi pengadaan barang pada PD HACO. penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode pengembangan prototype serta terstruktur dijadikan metode pengembangan. Dengan adanya perancangan sampai pada tahap implementasi sistem informasi pengadaan barang mampu mempermudah dalam mengelola dan mengontrol data persediaan jumlah barang di PD HACO.

Kata kunci : Sistem Informasi , Pengadaan, Gudang, Penjualan, *Monitoring, Purchase Order*

Abstract - PD HACO is a distributor company engaged in the sale of office stationery (ATK), the procurement of goods is the most important part in PD HACO. But in fact the procurement of goods in PD Haco still experiences many kinds of obstacles, such as lack of control over checking items, which hampers the sales process. The process of receiving goods also has difficulty checking items that come from outside because the recording is still conventional, which is still in the form of handwritten notes, allowing the record to be lost. For this reason, the author aims to design an information procurement system for PD HACO. In this study the author uses descriptive methods and prototype development methods and structured approach methods. With the design up to the implementation stage of the information procurement system, it is expected to facilitate the work on PD Haco in managing and controlling inventory data.

Keywords: Information Systems, Procurement, Warehouse, Sales, Monitoring, Purchase Orders

I. PENDAHULUAN

Teknologi semakin berkembang dari tahun ketahun dan mempengaruhi hampir pada semua kehidupan. Teknologi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia. Salah satu perusahaan distributor yang bergerak dibidang penjualan alat tulis kantor (ATK) yang berada di kota Bandung sangat memperhatikan aktifitas-aktifitasnya di perusahaan, bagian pengadaan barang merupakan bagian terpenting di PD HACO. Namun pada kenyataannya pengadaan barang yang ada di PD Haco masih banyak mengalami berbagai macam kendala seperti, kurang terkontrolnya pengecekan barang sehingga menghambat proses penjualan. Proses penerimaan barang juga mengalami kesulitan untuk mengecek barang yang datang dari luar karena pencatatannya masih konvensional yaitu masih berupa catatan yang ditulis tangan, sehingga memungkinkan catatan tersebut hilang. Dari pembahasan diatas, penulis melakukan penelitian dengan berjudul **“Sistem Informasi Pengadaan Barang Berbasis WEB Pada PD HACO Bandung”** diharapkan dapat mempermudah saat menangani masalah pengecekan jumlah barang pada saat barang masuk dan keluar, sehingga stok akan selalu terpenuhi dan memudahkan proses penjualan serta meminimalisir kerugian.

Penulis melakukan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan Ali Sahidin [1] yaitu memiliki beberapa persamaan seperti sama – sama membahas menganalisis dan merancang sistem informasi pengadaan barang perbedaannya adalah Ali Sahidin hanya menggunakan 2 modul yaitu gudang dan kasir sedangkan penelitian di PD HACO menggunakan tiga modul yaitu penjualan, monitoring, dan purchase order yang tidak ditangani dalam penelitian Ali Sahidin yaitu pengontrolan barang masuk dan keluar sehingga terjadi penumpukan barang, sedangkan dalam penelitian di PD HACO penulis membuat modul monitoring untuk mengontrol semua barang masuk dan keluar.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen-komponen fisik atau non fisik yang saling berhungan agar mencapai sasaran tertentu [2]

B. Pengertian Informasi

informasi adalah data yang di olah sedemikian rupa untuk menjadi bentuk yang berfungsi dan berarti bagi penerimanya, data adalah sumber informasi yang memperlihatkan suatu kejadian nyata [3]

C. Pengertian persediaan barang

Persediaan barang adalah aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan atau pemberian jasa. [4]

D. Pengertian Penjualan

Menurut Kolter dan Amstrong, sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan penjual terpenuhi, penjualan merupakan cara untuk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan [5]

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang merupakan serangkaian penggambaran aktivitas untuk mengumpulkan informasi atau data sebagai langkah dalam melakukan penelitian.

Metode deskriptif merupakan desain penelitian yang digunakan oleh penulis guna membuat gambaran secara akurat factual mengenai fakta dan sifat suatu objek penelitian tertentu

Sumber data primer dan sekunder itu adalah cara pengumpulan data di penelitian ini. Untuk sumber data primer penulis dapatkan langsung dari beberapa pihak yang penulis temui ketika berada di PD HACO melalui wawancara dan observasi sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen yang sudah dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian yang di buat. Dokumen tersebut di berikan langsung kepada penulis dari staff yang bekerja di PD HACO

Terstruktur merupakan metode pendekatan yang digunakan, karena suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program dan prototye digunakan sebagai metode pengembangan.

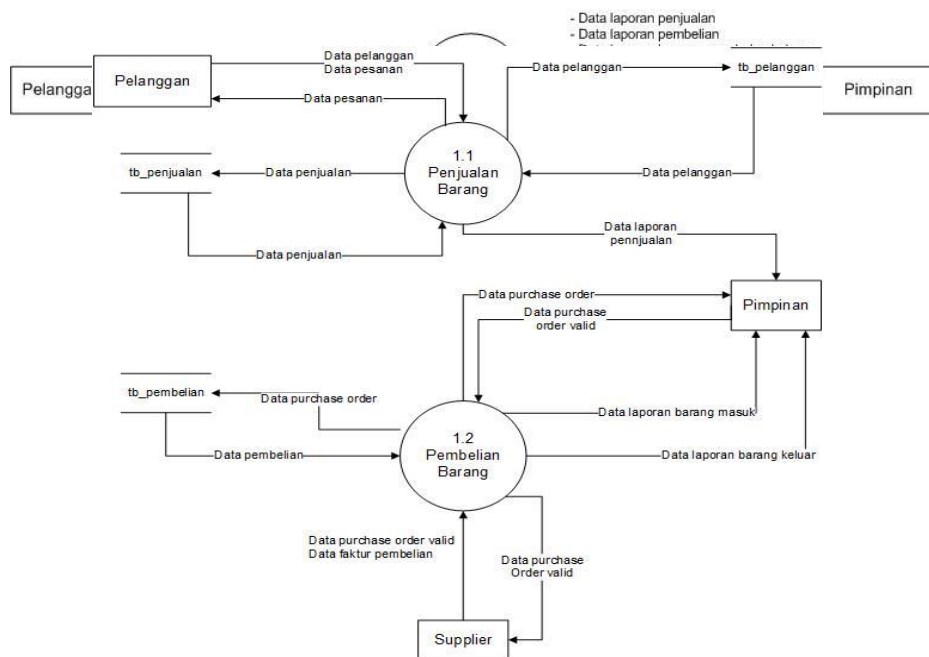
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

Perancangan sistem yakni penggambaran sistem yang berjalan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh pengguna.

Tujuan Perancangan Sistem Perancangan sistem berguna untuk memudahkan bagian penjualan untuk mengecek ketersediaan barang sehingga mempercepat proses penjualan, memudahkan bagian monitoring mengecek stok barang, keluar dan masuk barang serta peng-inputan-an stok barang, memudahkan bagian purchase order melakukan pembelian barang sesuai kebutuhan akan barang yang di informasikan oleh setiap bagian sehingga tidak menimbulkan penumpukan barang serta memudahkan pembuat laporan

- 1) **Gambaran Umum Sistem Informasi pengadaan barang Diusulkan**
Gambar 1. Diagram Konteks Diusulkan



Gambar 2. Data Flow Diagram level 1 Diusulkan

B. Implementasi

- 1) Implementasi Perangkat Lunak Untuk Server
 - a. Microsoft Windows 7
 - b. Web browser support HTML 5, Javascript, PHP dan ASS
 - c. Apache 2,4,
 - d. MySQL,

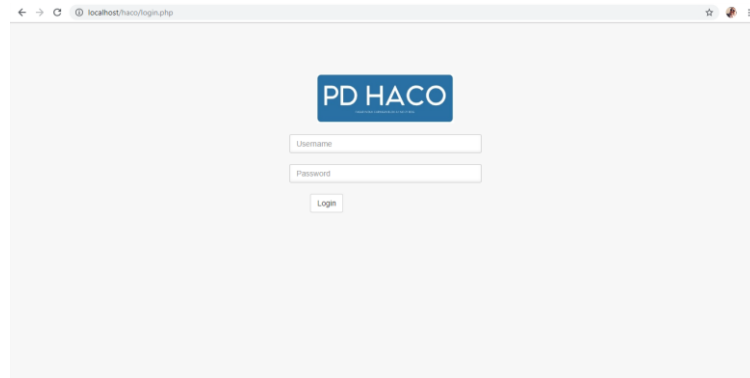
- 2) Implementasi Perangkat Untuk Client
 - a. Microsoft Windows 7,
 - b. Web browser support HTML 5, Javascript, PHP dan ASS

- 3) Implementasi Perangkat Keras Untuk Server
 - a. Prosesor minimal intel Core 2Duo atau lebih,
 - b. RAM 2GB atau lebu,
 - c. Harddisk 120GB atau lebih,
 - d. Port LAN 10/100Mbps
 - e. Switch,
 - f. Kabel UTO dan Kenoktor RJ-45
 - g. Mouse

- 4) Implementasi Perangkat Keras Client
 - a. Prosesor minimal intel Core 2Duo atau lebih,
 - b. Minimal RAM 2 GB atau lebih
 - c. Harddisk 120GB atau lebih,
 - d. Port LAN 10/100Mbps
 - e. Switch,
 - f. Kabel UTO dan Kenoktor RJ-45
 - g. Mouse

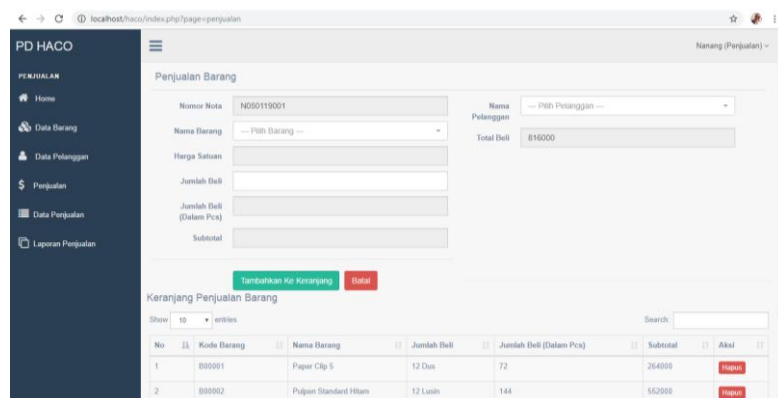
5) Implementasi Antar Muka

Berikut merupakan gambaran sistem informasi pengadaan barang berbasis *web* pada PD HACO yang telah penulis rancang untuk mempermudah kebutuhan nantinya:



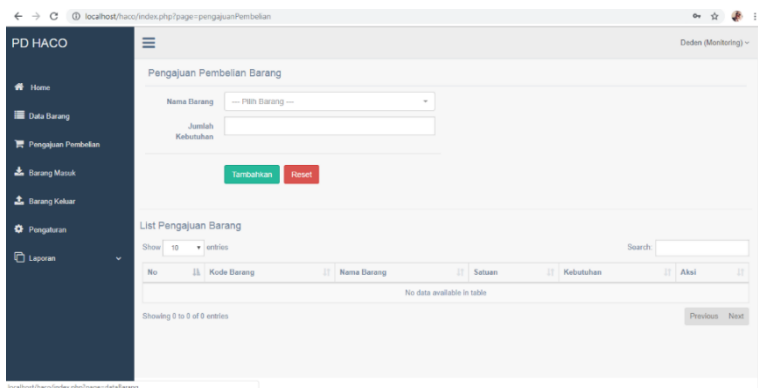
Gambar 3. Loogin

Gambar 3 merupakan halaman utama ketika membuka *website* PD HACO, dihalaman tersebut pengguna diarahkan untuk login dengan memasukkan username dan password



Gambar 4. Form penjualan barang

Gambar 4 merupakan halaman form penjualan yang dimana petugas akan menginputkan nama barang, jumlah barang yang akan dibeli kemudian klik tombol tambahkan keranjang maka pesanan akan muncul ditabel keranjang penjualan barang. Kemudian petugas menginputkan nama pembeli dan klik tombol buat nota dan nota siap dicetak.



Gambar 5. form pengajuan pembelian barang

Gambar 5 adalah halaman form pengajuan pembelian barang dimana bagian monitoring akan mengisi form tersebut bagian monitoring akan menginputkan nama barang dan jumlah kebutuhan barang lalu klik tambah maka akan muncul dilist tabel pengajuan barang data tersebut akan langsung otomatis masuk ke halaman purchase order.

The screenshot shows the 'Buat Purchase Order Barang' form. It features a search bar at the top right. Below it is a table with the following columns: No, Kode Barang, Nama Barang, Satuan, Kebutuhan, Harga Beli, Subtotal, and Aksi. The table currently displays 'No data available in table'. Below the table, there are input fields for 'Tanggal' (21/12/2018), 'Kode PO' (000004), 'Total Pembelian' (0), and 'Nama Supplier' (Pilih Barang). At the bottom, there are two buttons: 'Cetak PO' (green) and 'Reset' (red).

Gambar 6. Form purchase order Gambar 6 adalah form purchase order dimana bagian purchase order akan membeli kebutuhan barang berdasarkan pesanan yang dibuat bagian monitoring. Bagian purchase order mengisi nama supplier lalu klik cetak purchase order.

The screenshot shows the 'Data Supplier' form. It features a search bar at the top right. Below it is a table with the following columns: No, Kode Supplier, Nama Supplier, and Alamat. The table lists three suppliers:

No	Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Aksi
1	S0002	PT. ATK Indonesia	Jl. Thamrin Jakarta Pusat	Hapus
2	S0003	PT. Sinar Jaya Kantor	Jl. Pancoran no. 234 Jakarta Pusat	Hapus
3	S0004	Sahabat Utama	Jl. Soekarno Hatta No 60	Hapus

Below the table, there are two buttons: 'Tambah Supplier' (blue) and 'Cetak PO' (red). The table shows 'Showing 1 to 3 of 3 entries'.

Gambar 7 Form supplier

Gambar 7 adalah form supplier untuk mengecek data supplier dimana terdapat nama supplier, alamat dan nomor telepon. Pada form tersebut terdapat tombol tambah supplier untuk menambahkan supplier.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

perancangan sistem pengadaan barang pada PD HACO diharapkan sistem yang dibangun dapat meminimalisir permasalahan yang ada sebelumnya. Seperti kesalahan dalam penulisan atau kehilangan data saat pemesanan barang, saat ini sudah terkomputerisasi sehingga mempercepat dalam pekerjaan. Proses pengecekan barang masuk dan keluar sudah terkomputerisasi sehingga mempermudah bagian gudang untuk mengecek stok barang. Saat permintaan barang menjadi lebih efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung pesanan yang akan dibeli.

Saran dari penulis berdasarkan penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan adanya sistem untuk laporan jumlah barang lebih terperinci, dan diharapkan adanya sistem retur penjualan di PD HACO agar pelanggan menjadi sangat puas dalam pelayanan yang ada pada PD HACO.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sahidin, "Sistem Informasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Loji Motor," p. 14, 2014.
- [2] A. Sunanto, Sistem Informasi Akutansi, Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [3] A. Mulyanto, Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [4] N. S. syahrul Mauludin, "Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Barang Berbasis Desktop D-NeT House," vol. 2, pp. 1-8, 2017.
- [5] H. Tono, "Perancangan Perangkat Lunak Pendukung Penjualan Dan Pembelian Pakaian Jadi Pada Toko XYX," *Manajemen Informatika*, vol. 1, pp. 6-7, 2018.